

## PENGARUH KEGIATAN KOLASE KULIT JAGUNG WARNA TERHADAP KREATIVITAS ANAK TK B

Mufrida Dwi Yang Anindya Putri <sup>1)</sup>, Kristanto <sup>2)</sup>, Dwi Prasetyawati <sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

[azizahfauzia1980@gmail.com](mailto:azizahfauzia1980@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah banyak dijumpai pada anak usia 5 – 6 tahun belum optimal dalam mengembangkan kreativitasnya di sekolah seperti pada saat pembelajaran berlangsung anak masih meniru apa yang di contohkan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak tidak berkreasi sendiri untuk membentuk sesuai dengan imajinasinya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kegiatan kolase kulit jagung warna terhadap kreativitas anak TK B di RA Amanah Yosorejo Kabupaten Batang. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase kulit jagung warnanterhadap kreativitas anak TK B di RA Amanah Yosorejo Kabupaten Batang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh RA di wilayah Kabupaten Batang. Sampel yang diambil adalah dua kelas di kelas B1 RA amanah Yosorejo Kabupaten Batang berjumlah 20 anak sebagai kelas eksperimen dan di kelas B2 RA Amanah Yosorejo Kabupaten Batang berjumlah 20 anak sebagai kelas kontrol. Dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* bebentuk *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t diketahui  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}(8,467463601 > 1,71)$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh kegiatan kolase kulit jagung warna terhadap kreativitas anak TK B di RA Amanah Yosorejo Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah kegiatan kolase kulit jagung warna dapat digunakan sebagai media membangkitkan kreativitas anak.

**Kata kunci:** kolase kulit jagung warna, kreativitas anak

### Abstract

*The background that drives this research is that it is often found in children aged 5-6 years not optimal in developing their creativity in school, such as when learning takes place children still imitate what the teacher demonstrates in learning activities so that children do not create themselves to form according to their imagination. The problem in this study is how the effect of color corn husk collage activity on the creativity of kindergarten children B in Amanah Yosorejo RA Batang. The aim to be achieved in this study was to determine the effect of colored corn husk collage activities on the creativity of kindergarten children B at Amanah Yosorejo RA in Batang Regency. This type of research is quantitative research in the form of Quasi Experimental Design with the research design of Nonequivalent Control Group Design. The*

research population is all RA in the Batang Regency region. The samples taken were two classes in the class B1 of Yosorejo Amanah RA in Batang Regency totaling 20 children as the experimental class and in the class B2 RA Amanah Yosorejo Batang District there were 20 children as the control class. By using Non Probability Sampling techniques in the form of Purposive Sampling. Data in this study were obtained through interviews, observation, interviews and documentation. The results showed that the  $t$  test is known to be  $t_{count}$  more than  $t$  table ( $8.467463601 > 1.71$ ). From these results it can be concluded that  $H_0$  is rejected. In other words there is the influence of warrants corn skin collage activity on the creativity of kindergarten children B at RA Amanah Yosorejo Batang Regency.

Based on the results of this study, the advice that can be conveyed is that the activity of color corn husk collage can be used as a medium to arouse children's creativity.

**Keywords:** color corn skin collage, children's creativity

---

### **History**

---

Received 2019-07-10,

Received 2019-07-15,

Accepted 2019-07-23

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni.

Pemberian stimulasi yang baik dan optimal sangat diperlukan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan pada anak. Enam aspek perkembangan pada anak Taman Kanak-Kanak yang perlu dikembangkan adalah aspek perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan kreativitas anak. Perencanaan pembelajaran yang tepat dan terarah sesuai dengan tahap perkembangan dapat dikembangkan untuk semua aspek perkembangan. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan ialah aspek perkembangan fisik motorik. Salah satu aspek perkembangan ini berkaitan dengan dengan perkembangan fisik anak, dan berbagai kegiatan yang mampu menunjang keterampilan motorik anak. Hal ini memudahkan anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak usia dini dibutuhkan rangsangan dan stimulasi agar anak dapat melakukan kegiatan

yang telah direncanakan oleh guru. Dengan stimulasi yang diberikan maka anak akan tertarik dan melakukannya tanpa paksaan. Demikian juga dalam kegiatan melalui kegiatan kolase ini stimulasi yang diberikan harus bisa membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan kolase dengan memberikan pijakan-pijakan sebelum main, saat main, dan sesudah main.

Realita pada sekolah khususnya di RA Amanah Yosorejo Batang, terlihat bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak sudah dilakukan, namun kreativitas pada anak belum optimal karena selama ini anak masih meniru apa yang di contohkan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak tidak bisa berkreasi sendiri untuk membentuk sesuai dengan imajinasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak di RA Amanah Yosorejo Batang belum berkembang secara optimal, sehingga kreativitas anak belum mampu mencapai empat aspek kreativitas antara lain, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterperincian. Oleh karena itu, agar kreavitas anak berkembang dengan baik, maka anak perlu berlatih keterampilan menggunakan media yang efektif, kreatif dan inovatif yang dikemas dalam sebuah media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satunya adalah kegiatan kolase kulit jagung warna. Ada beragam media yang dapat mengembangkan kreativitas anak diantaranya dapat dilakukan dengan kegiatan kolase kulit jagung warna. Kegiatan menempel potongan kulit jagung warna merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang kreativitas, inovasi, dan imajinasi anak. Proses dalam menyusun kolase kulit jagung warna mempunyai kreativitas yang sangat nyata, karena dalam menyusun potongan-potongan kulit jagung warna diperlukan ketelitian,

kesabaran, keterampilan, imajinasi dalam proses menempel. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka peneliti menerapkan kegiatan kolase karena dengan kegiatan kolase anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Karena dengan kreativitas anak dapat mengembangkan bakatnya, melakukan gerakan koordinasi antara mata dan tangan secara bersama, melakukan kegiatan pembelajaran dan anak dapat menggunakan jari-jari tangannya dengan baik.

Kolase

### **Definisi Kolase**

Pamadhi & Sukardi (2010: 5.4) menyatakan bahwa kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Siswa TK latihan membuat kolase bisa menggunakan bahan sobekan kertas, sobekan majalah, koran, ketsas lipat dan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar. Ini adalah alasan untuk para guru untuk tidak membuang barang bekas disekitar mereka. Barang-barang bekas dapat digunakan untuk media anak didik untuk mengembangkan kreativitasnya.

### **Kreativitas Pada Anak**

Definisi Kreativitas Anak Yohan (2013:16) Kreativitas merupakan hasil karya yang berupa gambar atau lukisan yang diciptakan atau dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi yang ada di dalam diri seseorang, misalnya anak menggambarkan pemandangan daerah pegunungan, di mana anak menggambarkan sebuah gunung, disekitarnya ada pohon, rumah

penduduk tanaman sayuran dan bebatuan.

Menurut Parne dalam Rachmawati dan Kurniati (2010:14-15) menerangkan bahwa adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, yaitu: *Fluency* (kelancaran), *Flexibility* (keluwesan), *Originality* (keaslian), *Elaboration* (keterperincian), *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Menurut Rachmawati dan Kurniarti (2010: 27) ada empat hal yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu: Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun aspek kepribadiannya serta suasana psikologis; menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja otak kiri dan otak kanan; peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak; peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Desain penelitian ini menggunakan *the non ekuivalen, pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2014:77), desain ini mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberi perlakuan kegiatan kolase kulit jagung warna dan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan kolase kertas warna sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah metode *nonequivalent control group design*.

Dalam desain ini terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random (E). Kelas pertama diberi perlakuan (X) dan kelas yang lain tidak. Kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata data awal pada kelas eksperimen untuk kreativitas anak sebesar 21,1. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata data awal mengenai kreativitas anak sebesar 20,95. Berkaitan dengan data awal maka kreativitas anak TK B di RA Amanah Yosorejo Batang masih tergolong sedang. Adapun kriteria sesuai dengan kelas intervalnya sebagai berikut kriteria tinggi dengan kelas interval 24-30, kriteria sedang dengan kelas interval 17-23, dan kriteria rendah dengan kelas interval 10-16. Sehingga perlu diberikan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan kolase kulit jagung warna karena anak hanya menyusun kulit jagung warna sesuai pola yang mereka inginkan.

Setelah mengetahui data homogen, pada kedua kelas diberikan perlakuan, kelas eksperimen peneliti memberikan contoh menyusun kulit jagung warna dan kelas kontrol diberikan kegiatan kertas warna. Diperoleh data akhir terkait dengan

kreativitas anak pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan rata-rata 24,55. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh rata-rata 22.

Dari kedua data tersebut di kelas eksperimen taraf kenaikannya lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Kenaikan rata-rata tersebut dikarenakan anak melihat contoh dan mengikuti irama lagu yang asik dan mudah. Maka setelah data akhir di kelas eksperimen dihitung diperoleh  $t_{hitung} = 8,467463601$  dari tabel distribusi  $t$  sedangkan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ ,  $dk = (20+20-2)$ , jadi  $dk = 38$  dan taraf signifikan 0,05 karena tidak ada nilainya maka dilakukan interpolasi sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,71$ , artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} (8,467463601) > t_{tabel} (1,71)$  sehingga dengan demikian terdapat pengaruh kegiatan kolase kulit jagung warna terhadap kreativitas anak TK B di RA Amanah Yosorejo Batang. Dari kajian diatas dijelaskan, kegiatan kolase kulit jagung warna dapat berpengaruh dalam kreativitas anak untuk berinteraksi, antusiasnya anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, saat diberi pertanyaan, saat ada kejadian yang kurang baik, istirahat berlangsung, dan saat mengulas kegiatan yang telah dilakukan sehari dikelas.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan di RA Amanah Yosorejo Batang penerapan kegiatan kolase kulit jagung warna ini sangat disenangi oleh anak, dapat memberikan kebebasan anak untuk berimajinasi sesuai kemampuan yang dimiliki anak dan memberikan kesenangan bagi anak

kegiatan kolase juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam aspek menempelkan kulit jagung warna ke dalam pola, kreativitas mengkombinasi warna, dan kemampuan anak menghasilkan karya baru.

Kegiatan kolase kulit jagung warna merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitasnya setelah melakukan kolase kulit jagung warna. Pertama peneliti mencoba membuat kelompok kecil untuk kegiatan kolase kulit jagung warna tersebut, dan anak memilih teman siapa saja yang akan menjadi satu kelompok. Setelah membuat kelompok kecil terdiri 5 anak, anak-anak melakukan kegiatan kolase, mereka yang kurang kreativitasnya akan mengembangkan kemampuan imajinasi atau bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan kolase membuat kreatif untuk anak-anak TK B. Dari penelitian yang telah digunakan oleh anak mengembangkan bakatnya.

Melalui kegiatan kolase kulit jagung warna ini yang akan meningkatkan dan mengoptimalkan kreativitas anak dalam melakukan berbagai kegiatan di sekolah seperti dalam berbicara, bercerita, bertanya, mengungkapkan pendapat.

### Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: membantu meningkatkan kreativitas menggunakan kegiatan kolase, kegiatan kolase dapat ditujukan agar guru di TK B RA Amanah Yosorejo Kabupaten Batang dapat meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, khususnya dalam meningkatkan kreativitas pada anak melalui kegiatan kolase sebagai kegiatan yang bersifat stimulan, hendaknya mengkaji lebih dalam lagi mengenai keunggulan lain yang dapat

diperoleh dari kolase kulit jagung warna terhadap kreativitas anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Ismi, Nur. 2012. *Teori-Teori Warna*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Kristanto, M& Eko Haryanto. 2014. *Pendidikan Seni Rupa Anak*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Muharrar,S dan Verayanti, S. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: EsensiAirlanga Group.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munandar,Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pessindo.
- Prasetyawati, Dwi Putri. 2015. *Pemanfaatan Kulit Jagung dan Tongkol Jagung (Zee Mays) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kertas Seni Dengan Penambahan Natrium Hidroksida (NaOH) dan*

*Pewarna Alami*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Umiyasih Uum & Elizabeth Wina.  
2008. *Pengolahan dan Nilai Nutrisi Limbah Tanaman Jagung Sebagai Pakan Ternak Ruminansia*. Bogor

Purni, Ni Made. 2016. *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B1 Di TK Alkhairaat Tatura Kecamatan Palu Selatan*. Universitas Tadulako

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati.  
2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak Tk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.